BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitiannya deskriptif. Dengan kata lain, penelitian ini bermaksud untuk memahami, mengungkapkan, dan menjelaskan berbagai gambaran tentang fakta-fakta yang ada di lapangan kemudian dirangkum menjadi kesimpulan deskriptif berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti.

Menurut Sugiono (2015, hlm. 15) pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah ekperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *puposive*, dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif.

Penelitian ini akan mengungkap bagaimana kemampuan komunikasi dan interaksi sosial anak dengan gangguan spektrum autis di SDN 024 Coblong Bandung. Penelitian ini dilakukan dengan ilmiah, sehingga tanpa merubah sedikitpun data yang diperoleh dilapangan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi akan dianalisis, diolah, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang secara objektif tanpa memanipulasi hasil yang didapatkan. Hasil penelitian akan diungkapkan secara deskriptif, tujuannya diharapkan agar hasil penelitian mudah dipahami oleh pembaca. Metode deskriptif yang digunakan diharapkan agar dapat menggambarkan dan menejelaskan fenomena dan kondisi secara objektif.

3.2 Tempat Penelitian dan Subjek Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di salah satu sekolah penyelenggara sekolah inklusi, yaitu SDN 024 Coblong Bandung, yang berada di Jl. Ir. H. Juanda No.304, Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat dan di rumah subjek penelitian.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek yang akan diteliti yaitu siswa kelas 6 SD di SDN 024 Coblong Bandung. Berikut profil anak:

Nama : M E G

Kelas : VI (Enam)

Sekolah : SDN 024 Coblong Bandung

Subjek penelitian ini biasa dipanggil G, G merupakan anak dengan gangguan spektrum autis di SDN 024 Coblong Bandung. Adapun responden yang ada di dalam penelitian ini diantaranya guru kelas yang pernah mengajar anak dengan gangguan spektrum autis di sekolah dasar, siswa di kelas yang sama dengan anak dengan gangguan spektrum autis, dan orangtua anak dengan gangguan spektrum autis.

3.3 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci, maksudnya adalah peneliti sebagai alat pengumpul data utama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa pedoman yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Adapun pedoman yang dibuat yaitu, sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

   Pedoman wawancara dibuat berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun. Pedoman wawancara yang dibuat yaitu untuk guru, teman sekelas anak dengan gangguan spektrum autis, dan orang tua anak dengan gangguan spektrum autis yang merupakan sumber data utama pada penelitian ini.

2. Pedoman Obervasi

Pedoman observasi yang dibuat oleh peneliti yaitu pedoman observasi anak dengan gangguan spektrum autis. Lembar observasi yang dibuat merupakan daftar ceklis dan data catatan yang didapatkan di lapangan selama melakukan observasi akan di tulis di kolom keterangan

Tabel 3.1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN INTERAKSI SOSIAL ANAK

DENGAN GANGGUAN SPEKTRUM AUTIS

DI SDN 024 COBLONG BANDUNG

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan	Sumber Data	Teknik
1.	Komunikasi Verbal	1.1 Kemampuan berbicara dan menulis	1.1.1 Berkomunikasi dengan berbicara	Guru 1 Guru 2 Guru 3 Teman Anak Orangtua	Wawancara
				Anak	Observasi
			1.1.2 Kejelasan dalam berbicara	Guru 1 Guru 2 Guru 3 Teman Anak Orangtua	Wawancara
				Anak	Observasi
			1.1.3 Berkomunikasi dalam menulis	Guru 1 Guru 2 Guru 3 Teman Anak Orangtua	Wawancara
				Anak	Observasi
				Guru 1	Wawancara

			1.1.4 Kejelasan dalam bahasa tulis	Guru 2 Guru 3 Teman Anak Orangtua	
				Anak	Observasi
		1.2 Kemampuan mendengarkan dan membaca	1.2.1 Keadaan pendengaran	Guru 1 Guru 2 Guru 3 Teman Anak Orangtua	Wawancara
				Anak	Observasi
			1.2.2 Respon komunikasi setelah mendengarkan	Guru 1 Guru 2 Guru 3 Teman Anak Orangtua	Wawancara
				Anak	Observasi
			1.2.3 Membaca	Guru 1 Guru 2 Guru 3 Teman Anak Orangtua	Wawancara
				Anak	Observasi
			1.2.4 Respon komunikasi setelah membaca	Guru 1 Guru 2 Guru 3 Teman Anak Orangtua	Wawancara
				Anak	Observasi

2.	Komunikasi Non Verbal	2.1. Sentuhan	2.1.1 Ketika berkomunikasi melakukan sentuhan	Guru 1 Guru 2 Guru 3 Teman Anak Orangtua	Wawancara
				Anak	Observasi
		2.2. Gerakan tubuh	2.2.1 Ketika berkomunikasi melakukan kontak mata	Guru 1 Guru 2 Guru 3 Teman Anak Orangtua	Wawancara
				Anak	Observasi
			2.2.2 Ekspresi wajah sesuai dengan topik saat berkomunikasi	Guru 1 Guru 2 Guru 3 Teman Anak Orangtua	Wawancara
				Anak	Observasi
		2.3 Proxemik	2.3.1 Bahasa ruang atau jarak saat anak berkomunikasi	Guru 1 Guru 2 Guru 3 Teman Anak Orangtua	Wawancara
				Anak	Observasi
		2.4 Vokalik	2.4.1 Nada suara saat berkomunikasi	Guru 1 Guru 2 Guru 3 Teman Anak Orangtua	Wawancara
				Anak	Observasi

			2.4.2 Lemah kuatnya suara yang keluar	Guru 1 Guru 2 Guru 3 Teman Anak Orangtua	Wawancara
				Anak	Observasi
		2.5 Kronemik	2.5.1 Kecepatan berkomunikasi	Guru 1 Guru 2 Guru 3 Teman Anak Orangtua	Wawancara
				Anak	Observasi
			2.5.2 Ketepatan ketika berkomunikasi	Guru 1 Guru 2 Guru 3 Teman Anak	Wawancara
				Orangtua	
			2.5.3 Aktivitas yang dilakukan ketika berkomunikasi	Guru 1 Guru 2 Guru 3 Teman Anak Orangtua	Wawancara
				Anak	Observasi
3.	Interaksi Sosial	3.1 Kontak sosial positif	3.1.1 Menyapa orang yang ditemui	Guru 1 Guru 2 Guru 3 Teman Anak Orangtua	Wawancara
				Anak	Observasi

			3.1.2 Menyahut ketika dipanggil	Guru 1 Guru 2 Guru 3 Teman Anak Orangtua	Wawancara
				Anak	Observasi
			3.1.3 Meminta maaf ketika melakukan kesalahan	Guru 1 Guru 2 Guru 3 Teman Anak Orangtua	Wawancara
				Anak	Observasi
			3.1.4 Mampu mengikuti percakapan sederhana	Guru 1 Guru 2 Guru 3 Teman Anak Orangtua	Wawancara
				Anak	Observasi
			3.1.5 Mampu berkelompok dengan dengan orang lain.	Guru 1 Guru 2 Guru 3 Teman Anak Orangtua	Wawancara
				Anak	Observasi
		3.2 Kontak sosial negatif	3.2.1 Berteriak ketika berinteraksi	Guru 1 Guru 2 Guru 3 Teman Anak	Wawancara
				Orangtua	

			3.2.2 Tidak mau meminta maaf ketika salah	Guru 1 Guru 2 Guru Teman Anak Orangtua	Wawancara
				Anak	Observasi
			3.2.3 Mengejek orang dengan kata-kata tidak sopan	Guru 1 Guru 2 Guru 3 Teman Anak Orangtua	Wawancara
				Anak	Observasi
			3.2.4 Memanggil nama orang lain dengan seenaknya	Guru 1 Guru 2 Guru 3 Teman Anak Orangtua	Wawancara
				Anak	Observasi

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Adapaun penjelasan dari setiap teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Wawancara

Terdapat tiga jenis wawancara yaitu wawancara terstuktur, semistruktur, dan tidak terstuktur menurut Esterberg (dalam Sugiono, 2013, hlm. 319). Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan wawancara terstrktur karena peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di gali berdasarkan focus penelitian. Pertanyaan wawancara diberikan kepada tiga guru yang pernah mengajar anak dengan spektrum autis, teman anak dengan gangguan spektum autis, dan orang tua anak dengan gangguan spektrum autis.

Teknisnya dengan cara peneliti mengunjungi sekolah untuk menggali informasi kepada guru.

2) Observasi

Observasi diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu observasi berpartisipasi, obsrvasi secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi tak berstuktur menurut Faisal (dalam Sugiono, 2013, hlm.310). Pada penilitian kali ini peneliti akan menggunakan teknik observasi terang-terangan dan tersamar. Peneliti secara terang-terangan mengatakan kepada sumber data bahwa data yang diambil untuk kepentingan penelitian. Sehingga adanya kesepakatan dari sumber data. Dalam prosesnya observasi dilakukan dengan mendatangi rumah subjek.

3.4 Teknis Analisis Data

Penelitian ini menghasilkan data dari berbagai macam teknik pengumpulan data hingga menemukan data yang jenuh. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti menurut Miles dan Hubermen (dalam Sugiono, 2013, hlm.345):

3.4.1 Reduksi Data *(Data Reduction)*

Dalam proses pengambilan data akan menghasilkan data yang sangat banyak banyak sehingga perlu adanya reduksi data. Reduksi data ini digunakan untuk memilah data yang menjadi pokok jawaban dari focus masalah yang telah dirumuskan. Hal ini bertujuan agar semakin mengerucutnya jawaban dari focus penelitian sehingga bisa ditarik kesimpulan.

Untuk mempermudah proses reduksi data, peneliti membuat kode-kode dari setiap indicator yangada, adapaun kode tersebut adalah:

A : Guru I

B : Guru II

C : Guru III

D : Teman anak

E : Orang tua

3.4.2 Penyajian Data *(Data Display)*

Setelah proses reduksi data selesai, selanjutnya adalah penyajian data. Proses penyajian data bertujuan untuk menyusun data yang telah direduksi agar mudah dipahami dan dikategorisasikan sesuai permasalahannya. Peneliti melakukan penyajian data dengan teknik deskriptif berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi yang telah dilakukan.

3.4.3 *Conclusion Drawing / Verification*

Tahap penarikan kesimpulan ini masih bersifat sementara. Artinya saat pengambilan data awal bisa diambil kesimpulan data sementara sebagai acuan, namun bisa saja dalam proses pengumpulan data yang lain menghasilkan data yang berbeda sehingga perlu adanya data-data baru yang dapat memperkuat sehingga terbentukya kesimpulan yang valid.

3.5 Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data sangat diperlukan untuk menilai kesahihan atau kevalidan dari data-data yang diperoleh dalam proses pengumpulan data. Untuk itu di dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data, penelitian menggunakan teknik triangulasi.

Menurut Sugiono (2016, hlm 270) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility (*validitas verbal), *transferability (*validitas eksternal), *dependedability (*realibilitas), dan *conformability (*objektivitas).

3.5.1 Uji Dependendability

Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Peneliti melakukan pengujian ini dengan cara melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi untuk mengaudit keseluruhan data dan keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti. (menggunakan ini lalu tapi dijabarkan).

Teknisnya pengujian *dependendability* ini dilakukan setelah peneliti selesai mereduksi data dan melakukan penyajian data, data

yang disajikan dilihat apakah mendapatkan kesamaan hasil dari setiap penelitian yang dilakukan, jika tidak ada lagi perbedaan dari hasil penelitian maka dilakukanlah proses bimbingan bersama dosen pembimbing untuk mendapatkan kesimpulan penelitian.